

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMK NEGERI 1 DONOROJO**



Disusun oleh:

Nama : Yiyit Rastowo  
NIM : 5301409004  
Program Studi : Pend. Teknik Elektro, S1

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012/2013**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

**Drs. Herdi Saputra**

NIP 19570508 198501 1 001

**Siti Yunida Ellyas, S.T.**

NIP 19790621 200903 2 006

Mengetahui,

Kepala SMK N 1 Donorojo

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Moh. Djoko Surjono, S. Pd., MM. Pd.**

NIP 19610710 1987031 016

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridhonya laporan PPL 2 ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan penulis dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam pelaksanaan program ini, sebagai praktikan kami mendapat banyak bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Bambang Budi Raharjo, M.Si selaku Ketua LP2M dan penanggung jawab pelaksanaan KKN Pendampingan SMK Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Hamonangan Sigalingging, M. Si. dan Drs. Masugino, M. Pd. selaku Ketua Pelaksana KKN Pendampingan SMK Universitas Negeri Semarang.
5. Ir. Ispen Safrel, M.Si. Sebagai Koordinator Dosen Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan.
6. Drs. Herdi Saputra selaku Dosen Pemimbing Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Moh. Djoko Surjono, S.Pd., MM. Pd. Sebagai Kepala SMK Negeri 1 Donorojo.
8. Drs. Sutarno, M.T. selaku Dosen Pembimbing lapangan KKN Pendampingan SMK Universitas Negeri Semarang lokasi Kaupaten Pacitan.
9. Siti Yunida Ellyas, M.T. selaku K3 Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan Serta Guru Pembimbing, dan tidak lupa segenap guru dan toolman TKJ yang membantu praktikan dalam melaksanakan program pendampingan SMK.

10. Bapak/Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Donorojo yang telah membantu peksanaan KKN Program Pendampingan SMK di sekolahan tersebut.
11. Reza Prasetya Pahlevi (PTB) teman satu perjuangan penyusun dalam pelaksanaan program pendampingan SMK di SMK N 1 Donorojo.
12. dan kepada semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengaharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pacitan, 12 Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	7
B. Tujuan PPL .....	8
C. Manfaat PPL.....	8
<b>BAB II TINJAUAN/LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	10
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	10
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	11
D. Tugas Guru Praktikan .....	12
E. Profesi Keguruan .....	12
F. Perencanaan Pembelajaran .....	13
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Waktu Pelaksanaan.....	17
B. Tempat Pelaksanaan .....	17
C. Tahapan Kegiatan .....	17
D. Materi Kegiatan .....	21
E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing .....	22
F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	22
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	24
B. Saran .....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	24
REFLEKSI DIRI.....	24
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
2. Dokumentasi kegiatan
3. Program Semester dan Program Tahunan
4. Silabus Elektronika Analog dan Digital
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan, hal itu sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL 1, dan PPL 2. Program PPL 2 dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan khususnya pada kejuruan masing-masing yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL 2 diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan

pada masing-masing kejuruan, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang berlaku didalam lembaga pendidikan tersebut.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

### **1. Tujuan Umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan tentang sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Sebagai bekal dan latihan mahasiswa sebagai calon pengajar.
- b. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.
- c. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Pelaksanaan PPL 2 diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut yaitu:

### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a. Pengenalan awal mahasiswa tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.



- b. Pembelajaran mahasiswa tentang cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
- c. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
- d. Memberikan pemahaman mahasiswa tentang perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
- e. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas.

## 2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Sekolah mendapat bantuan dari adanya mahasiswa praktikan.
- b. Pihak sekolah lebih mengenal pribadi mahasiswa praktikan.
- c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.

## 3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar
- b. Di SMK, agar dapat diselaraskan dengan kurikulum yang ada di Universitas.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN/LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL I dilakukan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.
2. PPL II dilakukan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL I dan mulai praktik mengajar langsung dengan bimbingan dari guru pamong masing-masing.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program dalam menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
5. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, Unnes dengan Deakin University, Melbourne Australia.

### **C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - c. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua serta berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
  - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
  - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
  - b. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.

#### **D. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **E. Profesi Keguruan**

Secara formal jabatan guru merupakan suatu jabatan fungsional (Kep. Menpan No. 26/Menpan/1989, tanggal 2 Mei 1989). Menurut Wardani dan Suparno (1994) hal tersebut berarti bahwa pekerjaan guru diakui sejajar dengan pekerjaan profesi lainnya, seperti pekerjaan dalam bidang kedokteran dan hukum. Guru sebagai pekerjaan profesional merupakan pekerjaan yang menuntut penguasaan kemampuan yang kompleks yang harus dibentuk dalam pendidikan prajabatan yang sistematis dan dalam waktu yang relatif panjang.

Mutu atau keterandalan layanan ahli keguruan dapat terbentuk melalui pendidikan prajabatan guru yang bertanggung jawab dengan membekali para

lulusan dengan berbagai pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai yang memungkinkan para calon guru dapat melakukan layanan keguruan secara profesional. Program praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh (*Wardanai dan Suparno, 1994*).

Sebagai seorang petugas profesional, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan mengenal keterbatasan diri dan cara-cara mengatasi keterbatasan tersebut. Sebagai tenaga kependidikan yang profesional, seorang guru juga harus menguasai kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

## **F. Perencanaan Pembelajaran**

### **1. Garis-garis Besar Program Pengajaran**

Garis-garis besar program pengajaran adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan, garis-garis besar program pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada siswa untuk usia tertentu.

### **2. Analisis Materi Pengajaran**

Analisis materi pengajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

#### **a. Fungsi**

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semester,

merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

- 1) Terjabarnya tema atau sub tema, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai.
- 4) Tersedianya alokasi waktu yang sesuai dengan lingkup materi, kedalaman dan keluasan materi.

### **3. Program Tahunan**

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Program Tahunan berfungsi sebagai acuan dalam membuat program semesteran, diantaranya adalah untuk menentukan :

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

b. Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

### **4. Program Semesteran**

Program semesteran merupakan bagian yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semesteran. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

### **5. Program Satuan Pelajaran**

Program Satuan Pelajaran merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam

beberapa kali pertemuan. Dalam menyusun program satuan pelajaran perlu diperhatikan bahwa satuan pelajaran dapat terdiri dari beberapa kali pertemuan dan evaluasi atau penilaian yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran khusus yang ditetapkan.

a. Fungsi

Fungsi SAP adalah untuk menyajikan suatu materi dalam satu pokok bahasan.

b. Kriteria SAP

- 1) Materi mengacu pada GBPP.
- 2) Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada Analisis Materi Pengajaran (AMP).
- 3) Terdapat keselarasan antara tujuan, materi dan alat penilaian.
- 4) Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami.

c. Komponen Utama SAP

- 1) Tujuan umum pembelajaran yang terdapat pada GBPP.
- 2) Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru.
- 3) Materi.
- 4) Kegiatan belajar mengajar.
- 5) Evaluasi atau penilaian.

## **6. Rencana Pembelajaran**

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran atau rencana pembelajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan dengan lebih efisien dan efektif.

b. Komponen Utama

- 1) Tujuan pembelajaran khusus.
- 2) Materi pelajaran.
- 3) Kegiatan pembelajaran.

- 4) Penilaian proses belajar.
- 5) Alokasi waktu.

#### **7. Lembar Kegiatan Siswa**

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk memimbing siswa dalam program kerja atau pelajaran dengan atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

#### **8. Analisis Ulangan Harian**

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya adalah sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan pelajaran, baik secara perorangan maupun secara klasikal.



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan bersamaan dengan KKN Pendampingan SMK yaitu mulai tanggal 20 September 2012 sampai tanggal 20 Februari 2013.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah di SMK Negeri 1 Donorojo – Pacitan dengan alamat di jalan Jajar Indah no.16 Dusun Jajar Desa Donorojo Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

##### **1. Kegiatan di kampus, meliputi:**

###### **a. Pembekalan**

Pembekalan PPL dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 - 26 Juli 2012.

###### **b. Upacara Penerimaan**

Upacara penerimaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB sampai selesai oleh Dosen Koordinator PPL UNNES.

##### **2. Kegiatan inti**

###### **a. Pengenalan lapangan.**

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan PPL I sebelum melakukan serangkaian kegiatan PPL II. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

Pengenalan lapangan ini dilaksanakan selama satu minggu setelah penerjunan yaitu pada minggu kedua dari tanggal 31 Juli s.d 11 Agustus 2012. Kegiatan pengenalan lapangan ini diperlukan agar mahasiswa praktikan mengenal keadaan sekolah yaitu SMK N 1 Kedungwuni - Pekalongan secara khusus.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah melaksanakan observasi lapangan, mahasiswa praktikan melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan tugas pengamatan pada metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Pelaksanaan observasi belajar mengajar ini dimulai pada minggu kedua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan guru praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, pemberian tugas ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan kegiatan untuk materi yang akan disampaikan.

c. Latihan Pengajaran Terbimbing dan Kegiatan Sekolah Lainnya.

Latihan pengajaran terbimbing dilakukan mulai minggu ketiga setelah penerjunan. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing bagaimana melakukan pembelajaran di kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, praktikan selanjutnya diberi masukan dan saran untuk perbaikan pada pengajaran-pengajaran selanjutnya.

Dalam melakukan kegiatan pengajaran atau proses belajar-mengajar (PBM) di kelas, praktikan sebagai calon guru harus menguasai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

a) **Membuka Pelajaran**

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam, melakukan presensi siswa, memberi motivasi, apersepsi dan memberi pengarahan tentang materi yang akan diberikan serta memberikan berbagai tugas dan latihan.

b) **Komunikasi dengan siswa**

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah hal terpenting dalam PBM, karena dengan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, guru praktikan dapat melakukan PBM dengan baik sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik.

c) **Penggunaan Metode Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas, materi yang disampaikan atau kegiatan pembelajaran, sehingga PBM akan terjadi menjadi lebih seimbang dan efisien. Dalam hal ini, guru diharapkan mampu memodifikasi atau terus mengembangkan metode tersebut.

d) **Penggunaan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang ada, media yang dibuat oleh guru atau media yang dibuat antara guru dan siswa.

e) **Variasi dalam Pembelajaran**

Variasi dalam pembelajaran diperlukan untuk menghindari kebosanan belajar siswa. Selain itu dengan melakukan variasi pembelajaran bisa memperjelas materi yang disampaikan. Variasi yang dapat dilakukan meliputi variasi model, metode dan teknik.

f) Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan pada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.

g) Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang terkendali dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Yang dimaksud kondisi yang terkendali adalah kondisi dimana siswa tidak hanya diam namun siswa boleh menyampaikan pendapat, berdiskusi, melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan dalam mengkondisikan situasi belajar.

h) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan : menyimpulkan materi yang telah disampaikan, memberikan post test pada siswa, memberi tugas rumah (PR), memberi materi yang harus dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan mengucapkan salam dan penutup.

d. Latihan Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan praktikan dimana guru pamong sudah tidak mendampingi langsung ke kelas. Latihan pengajaran mandiri dilakukan pada minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-10 selama program PPL. Dalam kegiatan ini praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, tetapi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi pengajaran yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

e. Penilaian dan Ujian Pelaksanaan Pengajaran

Penilaian dan ujian pelaksanaan pengajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya

proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong pada minggu kedua belas.

f. Pembuatan Laporan PPL 2

Setelah seluruh kegiatan program PPL II dilakukan, mahasiswa praktikan harus menyusun Laporan PPL II yang diserahkan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah tempat latihan, dan Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Pembuatan laporan PPL II ini disesuaikan dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL II antara lain Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri). Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya praktikan diharapkan mampu dan berusaha melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang tenaga pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar pada kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Kegiatan mandiri ini, guru praktikan berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi guru yang baik dan sesungguhnya. Kegiatan belajar mengajar mandiri ini diharapkan dapat berhasil, yaitu tentang penyampaian materi yang diajar dapat diterima oleh peserta didik secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), hal-hal yang harus dipersiapkan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

1. Mempersiapkan satuan pelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Menentukan metode yang tepat untuk diterapkan.

4. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

#### **E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing.

- a. Bimbingan dengan guru pamong
  1. Bimbingan dengan pengajaran model oleh guru pamong selama PPL.
  2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum praktikan mengajar.
  3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif untuk mengetahui kekurangan dari proses pengajaran mahasiswa praktikan demi perbaikan ketrampilan praktikan.

- b. Bimbingan dari dosen pembimbing

Selain dilakukan bimbingan secara intensif oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan PPL di sekolah latihan.

Selain itu dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan di dalam kelas.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II :

1. Fasilitas yang tersedia di sekolah latihan
2. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan
3. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing tentang materi pembelajaran atau permasalahan yang ditemukan selama kegiatan PPL.

4. Praktikan dianggap seperti layaknya keluarga sekolah, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
5. Pihak sekolah yang berkenan memberikan motivasi, saran, kritik guna kemajuan dan keberhasilan praktikan setelah keluar di sekolah praktikan.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II :

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan serta pengetahuan dan wawasan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.
3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat. Praktikan harus terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 1 Donorojo - Pacitan, hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus mampu menguasai kelas, sebab proses penyampaian materi dan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar hanya dapat tercipta jika kelas telah terkendali dan terkontrol dengan baik.
4. Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baik yang berhubungan dengan materi maupun dengan siswa, praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal cukup agar lebih percaya diri dalam melaksanakan PPL ini.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna, yaitu mempertimbangkan pula kemampuan diri mahasiswa.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

**UPT PPL UNNES.** 2012. *PEDOMAN PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG*. Semarang : UPT PPL UNNES.

**Wardani dan Suparno.** 1994. *Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

**Soetjipto dan Kosasi.** 1994. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

## REFLEKSI DIRI

**Yiyit Rastowo (5301409004) 2013.** Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dan KKN Pendampingan di SMK Negeri 1 Donorojo, Pacitan. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intrakurikuler dan juga ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dan kegiatan ini digunakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Secara Umum PPL terbagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II, keduanya dilakukan di satu sekolahan yang sama, dimana PPL I itu untuk observasi membari pengetahuan mahasiswa tentang suatu tempat pendidikan, PPL II memberi mahasiswa tentang pengalaman mengajar dihadapan siswa. Secara umum seperti itu pelaksanaan PPL, namun pada saat ini ada yang namanya Program KKN Pendampingan SMK dimana Unnes telah bekerjasama dengan DIKTI guna berperan serta mengembangkan SMK-SMK di Indonesia yang ,asih tergolong perintis.

Saya salah satu mahasiswa yang mengikuti program tersebut, berbeda dengan PPL yang biasa dilaksanakan, saya melaksanakan PPL I dan PPL II tidak pada satu sekolahan yang sama. PPL I telah dilaksanakan di SMK N 1 Kedungwuni - Pekalongan. Kemudian untuk PPL II dilaksanakan di SMK N 1 Donorojo – Pacitan bersama dengan program KKN ini.

Program PPL II atau KKN Pendampingan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 September 2012 sampai dengan 20 Februari 2013. Diamana dalam pelaksanaannya terangkum baik pengabdian ikut mengembangkan Sekolah serta berlatih untuk menjadi tenaga pengajar di sekolah tersebut.

### **a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni.**

Kekuatan pada pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni praktikan adalah mendapatkan pembekalan baik motivasi maupun teori dari jurusan dan pihak Universitas. Sejauh ini sangat membantu praktikan sehingga dapat menyampaikan materi secara percaya diri.

Kemudian kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni praktikan kurang maksimal, dikarenakan tidak sesuai dengan konsentrasi elektronika yang di tekuni praktikan. Jurusan yang menjadi tempat praktikan adalah jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dimana untuk materi tentang elektronika diajarkan sebagai materi pendukung saja dan itu hanya materi elektronika dasar.

**b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM Di Sekolah Latihan.**

Ketika dilihat dari sisi elektronika karena yang disampaikan hanya materi elektronika dasar saja, ketersediaan alat pendukung pembelajaran cukup lengkap. Kemudian untuk alat-alat pendukung praktek untuk jurusan TKJ sendiri juga sudah lengkap dari komputer yang digunakan untuk praktek, kemudian komputer yang disediakan untuk latihan merakit, serta peralatan jaringan komputer yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

**c. Kualitas Guru Pembimbing**

Dalam kegiatan pemahaman administrasi pembelajaran guru pembimbing banyak membantu dan sebagai ketua jurusan guru pembimbing sangat sabar membimbing praktikan dalam menjalankan tugasnya selama mengikuti program pendampingan disekolah tersebut. Dalam hal pembelajaran, guru mata diklat sudah mampu mengatur kelas. Dalam proses pembelajaran seluruhnya sudah cukup baik karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Bukan hanya itu hubungan kekeluargaan antar siswa dan guru pun sangat digalakan disini sehingga siswa menjadi lebih nyaman dalam mengikuti pelajaran. Motivasi dari bapak-ibu guru juga tidak lupa disampaikan kepada siswa disela-sela kegiatan belajar mengajar.

Motivasi bagi kami juga ketika melihat contoh baik yang dilaksanakan oleh guru-guru, hal ini membuat praktikan dapat memperoleh sosok tauladan yang digunakan sebagai pola yang dia laksanakan sebagai insan pendidik nantinya.

**d. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan.**

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Donorojo sangat bagus, hal ini ditandai dengan lancarnya proses pembelajaran serta kesantunan siswa-siswanya. Para Guru telah berhasil menyelipkan nilai-nilai moral di pikiran siswa-siswanya. Hanya saja harus tetap selalu mengadakan perbaikan-perbaikan demi terciptanya output atau keluaran yang unggul, sehingga dapat bersaing dalam dunia pendidikan maupun industri.

**e. Kemampuan Diri Praktikan.**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 130 SKS dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana

menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Karena walau bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang paling berharga.

**f. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2.**

PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, cara mengajar dan menyampaikan materi secara menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Selain itu juga disekolah ini praktikan diberi pengalaman tentang bagaimana menjadi tenaga pendidik di sekolahserta diajari bagaimana cara bergaul sebagai tenaga/karyawan disekolah. Hal ini yang bisa digunakan praktikan sebagai bekal untuk menjadi insan pendidik nantinya.

Selain itu juga praktikan mengetahui gambaran mengenai sekolah negeri yang selama ini belum pernah diketahui secara langsung oleh praktikan dimana di dalamnya para petinggi beserta jajarannya dapat bekerja sama demi kemajuan dan kesejahteraan sekolahnya. Tidak mengedepankan keegoisan maupun kepentingan pribadi tetapi mengedepankan kebersamaan melalui solidaritas yang tinggi antara elemen yang ada di sekolah.

**g. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KBM dapat memenuhi target, terutama peralatan praktik yang menjadi modal utama siswa untuk dapat terjun didunia kerja. Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak produk-produk guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMK Negeri 1 Donorojo. Penyusun berharap agar kegiatan PPL tahun yang akan datang lebih baik dari pada tahun-tahun yang sebelumnya.

Pacitan, 12 Januari 2013

Mengetahui,  
Guru Pembimbing / K3 TKJ

Praktikan

**Siti Yunida Ellyas**  
NIP 19790621 200903 2 006

**Yiyit Rastowo**  
NIM 5301409004

**Lampiran 1**

**KEHADIRAN PROGRAM KKN PENDAMPINGAN SMK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012-2013**

NAMA : Yiyit Rastowo  
NIM : 5301409004

Keterangan

	: <b>Masuk</b>
	: <b>Hari libur</b>
	: <b>Ijin</b>

bulan \ hari	senin	selasa	rabu	kamis	jum'at	sabtu	minggu
September				20	21	22	23
	24	25	26	27	28	29	30
Oktober	1	2	3	4	5	6	7
	8	9	10	11	12	13	14
	15	16	17	18	19	20	21
	22	23	24	25	26	27	28
Nopember	29	30	31	1	2	3	4
	5	6	7	8	9	10	11
	12	13	14	15	16	17	18
	19	20	21	22	23	24	25
Desember	26	27	28	29	30	1	2
	3	4	5	6	7	8	9
	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23
	24	25	26	27	28	29	30
januari	31	1	2	3	4	5	6
	7	8	9	10	11	12	13
	14	15	16	17	18	19	20
	21	22	23	24	25	26	27
Februari	28	29	30	31	1	2	3
	4	5	6	7	8	9	10
	11	12	13	14	15	16	17
	18	19	20				

*Lampiran 2*

**DOKUMENTASI**



*SMK N 1 Donorojo*



*Foto Kondisi Kelas Saat Jam Pelajaran*



*Foto dengan Kepala SMK N 1 Donorojo*



*Foto Siswa Pada Saat Melaksanakan Praktek Di Laboratorium Komputer*





*Foto kegiatan Kemah Bakti Pramuka SMK N 1 Donorojo*



*Foto Kegiatan Upacara Bendera Hari Senin*





Foto Partisipasi Lomba Dayung sebagai kontingen dari SMK N 1 Donorojo

**PROGRAM SEMESTER**

Semester : Gasal  
 Mata Pelajaran : Produktif Teknik Komputer dan Jaringan  
 Kelas : X, XI  
 Jurusan : Teknik Komputer dan Jaringan  
 Tahun Pelajaran : 2012/2013

No	Kode	Standart Kompetensi/ Kompetensi dasar	Alokasi Waktu	Juli				Agustus				September				Oktober					November				Desember											
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5							
1	SWR.OPR.103.(2).A	<b>SK:</b> Menginstalasi Software																																		
		<b>Kompetensi dasar :</b>																																		
		1. Mempersiapkan instalasi software	18			8	8	4																												
		2. Melaksanakan instalasi software sesuai Installation Manual	18					4	8		8																									
		3.Mengecek hasil instalasi dengan menjalankan software dan melakukan Troubleshooting sederhana	12								8							8	4																	
		4.Melaporkan hasil instalasi	12																4	4																
2	SWR.OPR.102.(2).A	<b>SK:</b> Menerapkan teknik elektronika analog dan digital																																		
		<b>Kompetensi dasar :</b>																																		
		Menerapkan teori kelistrikan	8																																	
		Mengenal komponen elektronika.																																		
		Menggunakan komponen elektronika	20																																	
		Menerapkan konsep elektronika digital																																		
		Menerapkan sistem bilangan digital	20																																	
		Menerapkan elektronika digital untuk komputer.	8																																	

No	Kode	Standart Kompetensi/ Kompetensi dasar	Alokasi / Waktu	Juli				Agustus				September				Oktober					November				Desember														
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5										
3	SWR.OPR.103.(2).A	SK:Mengoperasikan Bahasa Pemrograman Berbasis Web		LADISWA						AGUSTUSAN					PUASA																		UJIAN SEMESTER GASAL						
		Kompetensi dasar :																																					
		1. Memahami dasar-dasar pemrograman berbasis web	20			8	8	4																															
		2. Membuat program dengan bahasa pemrograman Berbasis Web	20					4	8				8																										
4	KKPI	SK: Mengoperasikan Sistem Operasi Software																																					
		Mengoperasikan Software Presentasi																																					
		Mengoperasikan software aplikasi basis data																																					

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 1 Donorojo

**Mohamad Djoko Surjono, S.Pd, Mm. Pd**  
NIP. 19610710 198703 1 016

Guru Mata Pelajaran

**Siti Yunida Ellyas,S.T**  
NIP.19790621 200903 2 006

# SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI DONOROJO

MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan

KELAS/SEMESTER : X / 1

STANDAR KOMPETENSI : Menerapkan Teknik Elektronika analog dan Digital Dasar

KODE KOMPETENSI : DNJ.TKJ.EL.MINK.004

ALOKASI WAKTU : 152 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	NILAI KEWIRAUSAHAAN	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
1. Menerapkan Teori Kelistrikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Struktur atom, komponen-komponen dari atom, dan muatannya, serta pentingnya atom bagi teknologi elektronika dijelaskan</li> <li>▪ Dijelaskan manfaat dasar dari kelistrikan</li> <li>▪ Dijelaskan dan digambarkan metode-metode dasar kelistrikan untuk menggerakkan motor dan bagaimana gerakan mekanik pada generator bisa menghasilkan arus listrik</li> <li>▪ Dijelaskan perbedaan antara tegangan, arus, dan resistansi</li> <li>▪ Disebutkan dengan benar bahan-bahan resistif dan dijelaskan bagaimana resistor dipakai dalam bidang elektronika</li> <li>▪ Ditunjukkan beberapa kegunaan kapasitor dan disebutkan beberapa jenis dan konstruksinya</li> <li>▪ Dijelaskan bagaimana induktansi berhubungan dengan magnetism dan digambarkan konstruksi kumparan, inti dan kegunaannya</li> <li>▪ Ditunjukkan perbandingan antara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Teori Dasar Listrik</li> <li>▪ Sumber Tegangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghitung daya listrik</li> <li>▪ Menganalisis rangkaian R, L, C</li> <li>▪ Mengaktifkan beberapa jenis motor listrik</li> <li>▪ Mengaktifkan generator listrik</li> <li>▪ Menjelaskan struktur atom dan muatannya</li> <li>▪ Menjelaskan manfaat dasar dari kelistrikan</li> <li>▪ Menjelaskan metode dasar kelistrikan untuk menggerakkan motor</li> <li>▪ Menjelaskan perbedaan antara tegangan arus dan resistansi</li> <li>▪ Menjelaskan bahan-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Pengamatan dan observasi</li> <li>▪ Tes Lisan</li> </ul>	8	16(32)	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Teori Dasar Kelistrikan</li> <li>▪ Internet</li> <li>▪ Majalah Teknik</li> <li>▪ Bread board</li> <li>▪ Komponen R, L, C</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	NILAI KEWIRAUSAHAAN	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
			<p>reaktansi dan resistansi dan digambarkan hubungannya dengan arus/ tegangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dibandingkan antara impedansi dengan reaktansi dan resistansi, dan dijelaskan sebab dan akibat dari impedansi</li> <li>▪ Bisa disebutkan dengan benar berbagai macam sumber tegangan, AC dan DC, battery, dll.</li> <li>▪ Disebutkan rumus-rumus hukum Ohm untuk arus, tegangan, resistansi, dan daya serta kegunaannya</li> <li>▪ Perhitungan konsumsi daya dan persyaratannya di-demonstrasikan induktansi berhubungan dengan magnetism dan digambarkan konstruksi kumparan, inti dan kegunaannya</li> </ul>		<p>bahan resistip</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan konstruksi dan kegunaan kapasitor</li> <li>▪ Menjelaskan konstruksi induktansi</li> <li>▪ Menjelaskan hubungan magnetism, kumparan dan inti</li> <li>▪ Menjelaskan dengan gambar hubungan resistansi dan reaktansi</li> <li>▪ Membandingkan antara reaktansi dan resistansi</li> <li>▪ Menjelaskan macam-macam sumber tegangan</li> <li>▪ Menjelaskan pemakaian Hukum OHM</li> <li>▪ Latihan pemakaian Hukum OHM</li> <li>▪ Menjelaskan perhitungan konsumsi daya</li> <li>▪ Menggambarkan hubungan konsumsi daya dengan konstruksi kumparan dan inti.</li> </ul>					
2. Mengenal komponen elektronika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Resistor dengan beragam nilai di-identifikasi berdasar kode warna atau kode lain dan bahan penyusunnya disebutkan disertai kegunaan masing-masing</li> <li>▪ Jenis-jenis kapasitor di-identifikasi, dijelaskan fungsi utamanya dan bagaimana metode mengubah-ubah nilai kapasitansi, serta diterangkan tentang istilah muatan dan coulomb</li> </ul>	Komponen Elektronika Menghitung nilai besaran komponen elektronika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghitung nilai resistansi berbagai jenis resistor</li> <li>▪ Menghitung nilai kapasitansi berbagai jenis kapasitor</li> <li>▪ Menguji komponen pasif</li> <li>▪ Menguji komponen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Pengamatan/observasi</li> <li>▪ Tes Praktek</li> <li>▪ Produk</li> </ul>	8	16(32)	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Teori Dasar Elektronika</li> <li>▪ Internet</li> <li>▪ Majalah Teknik</li> <li>▪ Bread board</li> <li>▪ Komponen Elektronika</li> </ul>

KOMPETENS I DASAR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	NILAI KEWIRAUSA HAAN	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJAR AN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenis-jenis induktor di-identifikasi dan dijelaskan macam-macam bahan inti, serta bagaimana ukuran diameter kumparan dan kawatnya mempengaruhi nilai induktansinya</li> <li>▪ Jenis-jenis transformer yang umum diidentifikasi dan disebutkan kegunaannya masing-masing; bagaimana metode step up/down dan dijelaskan kenapa diperlukan laminasi.</li> <li>▪ Beberapa jenis transistor di-identifikasi berdasarkan jenis dan kegunaannya</li> <li>▪ Thyristor dibandingkan dengan semikonduktor lain; diac, triac, dan SCR, dan dijelaskan kegunaan masing-masing</li> <li>▪ Batasan kerja diode zener dijelaskan dan digambarkan kegunaannya dalam rangkaian regulator</li> <li>▪ Berbagai piranti optik yang umum disebutkan misalnya LED, LCD, Laser, dll. Digambarkan bagaimana photo-voltaic diaktifkan.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>aktif</li> <li>▪ Memanfaatkan komponen pasif</li> <li>▪ Memanfaatkan komponen aktif</li> <li>▪ Mengidentifikasi jenis-jenis kapasitor</li> <li>▪ Menjelaskan fungsi kapasitor</li> <li>▪ Menjelaskan muatan pada kapasitor</li> <li>▪ Menjelaskan jenis-jenis Induktor</li> <li>▪ Menjelaskan macam-macam bahan inti</li> <li>▪ Menjelaskan hubungan diameter kumparan dengan Induktansi</li> <li>▪ Menjelaskan Jenis-jenis transformer</li> <li>▪ Menjelaskan kegunaan dan pemakaian masing-masing transformer</li> <li>▪ Menjelaskan jenis-jenis transistor</li> <li>▪ Menjelaskan kegunaan transistor</li> <li>▪ Menjelaskan kegunaan semikonduktor lain seperti DIAC, TRIAC dan SCR</li> <li>▪ Menjelaskan batasan kerja dioda Zener</li> <li>▪ Menjelaskan fungsi dari dioda Zener</li> <li>▪ Menjelaskan pemakaian dioda zener dalam rangkaian regulator</li> <li>▪ Menjelaskan piranti optik yang bisa</li> </ul>					

KOMPETENSI DASAR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	NILAI KEWIRAUSAHAAN	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
					digunakan					
3. Menggunakan komponen Elektronika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dijelaskan tentang prinsip-prinsip dasar rangkaian DC</li> <li>▪ Dijelaskan tentang prinsip-prinsip dasar rangkaian AC</li> <li>▪ Diterangkan bagaimana rangkaian R,L,C seri digunakan dalam rangkaian elektronika</li> <li>▪ Apakah sebuah rangkaian bersifat induktif, kapasitif, atau resistif dibedakan dan dijelaskan</li> <li>▪ Diterangkan tentang resonansi dan ditunjukkan bagaimana menghitung frekuensi resonansi</li> <li>▪ Digambarkan bagaimana presentasi polar dan rectangular dari suatu rangkaian R,L,C</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tegangan Listrik</li> <li>▪ Arus Listrik</li> <li>▪ Hubungan arus , tegangan dan Frekuensi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menganalisis Rangkaian DC</li> <li>▪ Menganalisis Rangkaian AC</li> <li>▪ Menganalisis Rangkaian RLC</li> <li>▪ Merancang dan Merakit Power supply</li> <li>▪ Menjelaskan prinsip-prinsip dasar rangkaian AC</li> <li>▪ Menjelaskan pemakaian RLC dalam dalam rangkaian AC</li> <li>▪ Menjelaskan perbedaan rangkaian bersifat induktif, resistif dan kapasitif</li> <li>▪ Menjelaskan tentang resonansi</li> <li>▪ Menghitung frekuensi resonansi</li> <li>▪ Menggambar kan bandwidth rangkaian resonansi berdasarkan hasil pengukuran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Pengamatan/ observasi</li> <li>▪ Tes Praktek</li> <li>▪ Produk</li> </ul>	16	32(64)	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Teori dasar elektro nika</li> <li>▪ Internet</li> <li>▪ Majalah Teknik</li> <li>▪ Bread board</li> <li>▪ Kompo nen Elektro nika</li> <li>▪ Vadamikeum elektronika</li> <li>▪ Buku rangkaian elektronik</li> </ul>
4. Menerapkan konsep elektronika digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Digambarkan dan dijelaskan tentang kode ASCII</li> <li>▪ Tiap-tiap jenis gerbang logika dasar di-identifikasi</li> <li>▪ Diperagakan cara membuat tabel kebenaran dari tiap gerbang logika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konversi Bilangan dan Kode ASCII</li> <li>▪ Gerbang Logika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuktikan tabel kebenaran</li> <li>▪ Rangkaian logika dasar</li> <li>▪ Rangkaian logika kombinasi (komparator, adder, subtractor)</li> <li>▪ Rangkaian logika sekuensial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Pengamatan/ observasi</li> <li>▪ Diskusi</li> </ul>	4	8(16)		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Teori dasar elektro nika</li> <li>▪ Internet</li> <li>▪ Majalah Teknik</li> <li>▪ Bread board</li> <li>▪ Kompo nen Elektro nika</li> <li>▪ Vadamikeum elektro nika</li> <li>▪ Buku rangkaian</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	NILAI KEWIRAUSAHAAN	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
										elektronik
5. Menerapkan sistem bilangan digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diterangkan bagaimana cara kerja sebuah Counter</li> <li>▪ Diterangkan fungsi flip-flop dan disebutkan jenis-jenisnya</li> <li>▪ Diterangkan fungsi dari bus digital dan ditunjukkan bagaimana hubungannya dengan bagian lain</li> <li>▪ Disebutkan jenis-jenis rangkaian display dan digambarkan bagaimana angka dan huruf ditampilkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konversi Bilangan dan Kode ASCII</li> <li>▪ Gerbang Logika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rangkaian Display seven segment, LCD, dot matrik</li> <li>▪ Rangkaian clock</li> <li>▪ Menjelaskan jenis-jenis dan kegunaan flip-flop</li> <li>▪ Menjelaskan fungsi bus digital</li> <li>▪ Menjelaskan jenis-jenis rangkaian display</li> <li>▪ Membuat rangkaian display yang menampilkan angka dan huruf</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Tes Praktek</li> <li>▪ Pengamatan/Observasi</li> </ul>	8	16(16)	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku manual multi meter</li> <li>▪ Alat ukur multi meter</li> <li>▪ Power supply</li> <li>▪ Komponen elektro nika</li> </ul>
6. Menerapkan Elektronika Digital untuk komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diterangkan fungsi dari clock pada komputer</li> <li>▪ Ditunjukkan bagaimana "pulser" digunakan untuk pelacakan sinyal dan bagaimana probe logika dipakai untuk menguji keadaan pada peralatan digital</li> <li>▪ Digambarkan rangkaian clock dan kegunaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konversi Bilangan dan Kode ASCII</li> <li>▪ Gerbang Logika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan fungsi clock dalam komputer</li> <li>▪ Menunjukkan bagaimana pulser digunakan untuk pelacakan sinyal</li> <li>▪ Menggambarkan rangkaian clock</li> <li>▪ Menjelaskan kegunaan rangkaian clock</li> <li>▪ Membuat rangkaian Clock dengan menggunakan rangkaian IC 555</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Tes Praktek</li> <li>▪ Pengamatan/Observasi</li> </ul>	8	16(32)	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku prinsip dasar dan penerapan teknik digital</li> <li>▪ Trainer digital</li> <li>▪ Komponen elektro nika digital</li> </ul>



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)            KD.1, 2, 3**

PROGRAM KEAHLIAN            : TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN  
MATA DIKLAT                 : Dasar Elektronika Analog dan Digital  
KELAS / SEMESTER            : X / Ganjil  
ALOKASI WAKTU                : 4 x 2 x 40 menit (3 x pertemuan)

---

### **I. STANDAR KOMPETENSI**

1. Menerapkan Komponen Elektronika Analog dan Digital

### **II. KOMPETENSI DASAR**

1. 1 Menerapkan teori kelistrikan
1. 2 Mengenal komponen elektronika
1. 3 Menggunakan komponen elektronika

### **III. INDIKATOR**

1. Kognitif
  - Memahami jenis-jenis komponen elektronika.
  - Memahami tentang sifat dari komponen-komponen elektronika.
  - Memahami dan dapat menggunakan alat ukur multimeter.
  - Dapat menguji baik atau buruk suatu komponen elektronika.
  
2. Psikomotorik
  - Siswa lebih aktif menggali pengetahuan tentang jenis-jenis komponen elektronika.
  - Siswa lebih aktif menggali pengetahuannya tentang jenis-jenis komponen elektronika.
  - Siswa lebih aktif dalam menanyakan informasi tentang jenis-jenis komponen elektronika.
  
3. Afektif
  - Mampu berdiskusi dengan baik ketika berpeluang terciptanya diskusi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya didkusi untuk lebih memahami materi jenis-jenis komponen elektronika.

### **IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah pelajaran selesai, diharapkan siswa mampu untuk :
- a. Mempelajari tentang jenis-jenis komponen elektronika.
  - b. Menjelaskan tentang sifat komponen elektronika, baik komponen pasif, aktif maupun IC.
  - c. Mempelajari tentang Pengukuran menggunakan Multimeter.
  - d. Mempelajari Menggunakan Multimeter untuk menguji keadaan kompenen elektronika.

## **V. METODE PEMBELAJARAN**

- a. Metode Ceramah
- b. Presentasi CTL dengan menggunakan presentasi Power point.
- c. Diskusi
- d. Tanya jawab (diskusi)
- e. Metode proses
- f. Praktek alat
- g. Pembuatan tugas

## **VI. SUMBER BELAJAR**

- a. Modul Dasar-dasar elektronika bagian 1.
- b. Buku Alat Ukur dan Teknik Pengukuran jilid 1.
- c. Buku Teknik Pemeliharaan dan perbaikan elektronika jilid 1.
- d. Internet

## **VII. ALAT DAN BAHAN**

- a. Bahan Ajar berupa PPT materi pembelajaran
- b. LCD
- c. Fasilitas kelas standar (ruang+bangku+meja+papan tulis+ kapurtulis/spidol)
- d. Alat dan bahan praktek

## **VIII. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### ***a. Kegiatan Pendahuluan***

1. Salam pembuka dilanjutkan dengan absensi siswa.
2. Penyampaian motivasi siswa agar lebih bersemangat dalam belajar, serta salah satu upaya mencari perhatian para siswa agar bisa lebih focus terhadap kita.
3. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
4. Mencari tahu pengetahuan siswa mengenai komponen elektronika, untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang komponen elektronika.

### ***b. Kegiatan inti***

#### Eksplorasi :

- Menggali pengetahuan siswa tentang dasar elektronika yang sudah diketahui sebelumnya ( karena merupakan mata pelajaran baru bagi siswa kelas X ).
- Memfasilitasi siswa untuk menambah referensi tambahan atau kelengkapan catatan tentang mata pelajaran yang baru didapat dan dipelajari.
- Identifikasi tentang fungsi dan penggunaan komponen elektronika sehingga siswa mengerti tujuan pentingnya belajar komponen dasar elektronika.
- Penjelasan tentang

- Jenis-jenis komponen elektronika.
- Sifat masing-masing komponen elektronika.
- Mengenal Multimeter dan penggunaannya.
- Menguji komponen elektronika.

Elaborasi :

- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah pada materi yang telah disampaikan.
- Memfasilitasi siswa untuk memperoleh gambaran tentang jenis-jenis komponen serta dapat memahami fungsi dan penggunaannya.

Konfirmasi :

- Menyimpulkan materi tentang komponen dasar elektronika, fungsinya, dan penerapannya dalam rangkaian elektronika.

**c. Kegiatan penutup**

Dengan cara tanya jawab siswa menyimpulkan dan guru memberi penekanan materi yang telah dipelajari serta diteruskan dengan pemberian tugas mandiri, tugas kelompok, membaca, dan memahami materi berikutnya.

Untuk pencapaian tujuan pembelajaran langkah-langkah pembelajaran dirancang agar dapat terselesaikan dalam waktu yang sesuai dengan yang direncanakan. Maka dari itu diperlukan strategi sebagai berikut.

NO	WKT	KEGIATAN GURU	SISWA	KETERANGAN
1	5'	1. Memberi salam pembukaan kepada siswa 2. Memimpin berdoa 3. Mengabsen kehadiran siswa	1. Menjawab salam dari guru 2. Melaksanakan doa pembukaan 3. Mendengarkan, memperhatikan dan menjawab saat dipanggil.	Interaktif
2	5'	Interaksi dengan siswa mengenai pelajaran yang telah disampaikan minggu kemarin, dan setelah itu mengadakan Tanya jawab kepada siswa menyinggung mengenai materi yang akan disampaikan, hal ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan.	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru	Metode interaktif dan Tanya jawab.
<b>Pertemuan ke-1</b>				
3	2 x 45' + 15'	1. Mempelajari tentang jenis-jenis komponen elektronika. 2. Menjelaskan tentang sifat komponen elektronika, baik komponen pasif, aktif maupun IC.	Memperhatikan, mencatat dan berinteraksi dengan guru.	Interaktif dan Tanya jawab

Pertemuan ke-2				
3	2 x 45' + 15'	<i>Meneruskan</i> 1. Mempelajari tentang jenis-jenis komponen elektronika. 2. Menjelaskan tentang sifat komponen elektronika, baik komponen pasif, aktif maupun IC.	Memperhatikan, mencatat dan berinteraksi dengan guru.	Interaktif dan Tanya jawab
Pertemuan ke-3				
3	1 x 45'  1 x 45' + 15'	3. Mempelajari tentang Pengukuran menggunakan Multimeter. 4. Menggunakan Multimeter untuk menguji keadaan kompenen elektronika.	Memperhatikan, mencatat dan berinteraksi dengan guru.	Interaktif dan Tanya jawab
Pertemuan ke-4				
3	2 x 45' + 15'	<i>meneruskan</i> 4. Menggunakan Multimeter untuk menguji keadaan kompenen elektronika.	Memperhatikan, mencatat dan berinteraksi dengan guru.	Interaktif dan Tanya jawab
4	10'	Sebagai evaluasi dan mengetahui hasil pembelajaran guru menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran yang diberikan, dan mengadakan Tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan.	Menjawab pertanyaan dari guru dan menanyakan jika ada yang dibingungkan atau kurang jelas.	Tanya jawab
5	5'	Pemberian tugas	Mencatat tugas dari guru	-
6	5'	Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam penutup	-	-
JML: $(30' \times 4) + (15' \times 4) + ((2 \times 45') \times 4) = 540' (4 \times 3 \times 45')$				

## IX. METODE PENILAIAN

1. Teknik penilaian
  - a. Tes tertulis
  - b. Pemberian tugas

2. Bentuk instrumen
  - a. Tes tertulis
  - b. Pemberian tugas
  
3. Instrumen
  - a. Pemberian Tugas
    1. Pertemuan ke 1
      - a. Tugas membaca gelang warna resistor.
      - b. Menghitung nilai tahanan pengganti.
      - c. Menghitung nilai arus pada rangkaian resistor.
    2. Pertemuan ke 2
      - a. Menghitung nilai pengganti kapasitor

K3 TKJ

Pacitan, Oktober 2012  
Mahasiswa Praktikan

**Siti Yunida Ellyas**  
NIP 19790621 200903 2 006

**Yiyit Rastowo**  
NIM 5301409004